Vol 4 No.3 (2025) - Agustus, pp 365-371 https://doi.org/10.59025/xj376w62

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Learning Management System Sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Akademik Pada SD Islam Al-Asri Palembang

Surahmat[1], Arif Rahman[1], Arabiatul Adawiyah[2], Meivi Kusnandar[1], Indra Satriadi[1], Alem Pameli[1]

[1]*Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya*
[2]*Teknik Komputer, Politeknik Negeri Sriwijaya*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
18/06/2025
Direvisi:
28/06/2025
Diterima
10/07/2025

Keywords:

Akademi,
Edukasi,
Learning Management System,
Pendampingan,
SD Islam Al-Asri

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian dengan judul "Edukasi dan Pendampingan Penggunaan Learning Management System sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Akademik pada SD Islam Al-Asri Palembang" bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital di sekolah tersebut. Dalam era digital, teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan, terutama dalam situasi yang menuntut pembelajaran jarak jauh. Salah satu solusi yang diterapkan adalah penggunaan Learning Management System (LMS), sebuah platform digital yang memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi, mengelola materi ajar, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara daring. Kegiatan ini melibatkan serangkaian tahap yang dimulai dengan sosialisasi mengenai konsep dan manfaat LMS kepada guru dan siswa di SD Islam Al-Asri. Para guru diberikan edukasi mengenai cara mengoperasikan LMS, termasuk bagaimana mengunggah materi ajar, membuat tugas, mengadakan kuis, dan berkomunikasi dengan siswa secara virtual. Selain itu, siswa juga didampingi dalam mengakses platform LMS, memahami alur pembelajaran, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Metode pendampingan dilakukan secara intensif dengan tujuan agar baik guru maupun siswa mampu menguasai penggunaan LMS secara optimal. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam proses kegiatan akademik di SD Islam Al-Asri. Para guru menjadi lebih terampil dalam menyusun dan menyampaikan materi ajar secara digital, sementara siswa menunjukkan kemajuan dalam memahami materi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran daring. LMS juga mempermudah evaluasi hasil belajar melalui fitur yang mampu merekam nilai dan perkembangan siswa secara akurat dan real-time. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan LMS dapat menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar di SD Islam Al-Asri Palembang, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan dasar, sekaligus menjawab tantangan pembelajaran modern secara efektif.

Corresponding author email:surahmat@polsri.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong transformasi signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah implementasi sistem pembelajaran berbasis teknologi, seperti Learning Management System (LMS) yang semakin diandalkan dalam proses belajar mengajar, terutama pada masa pandemi COVID-19. Pandemi global ini memaksa lembaga pendidikan di seluruh dunia untuk beradaptasi secara cepat terhadap metode pembelajaran daring [1]. LMS menjadi solusi utama dalam menjaga keberlangsungan kegiatan akademik tanpa hambatan ruang dan waktu, serta mempermudah akses terhadap materi ajar secara digital [2].

Di Indonesia, adopsi LMS di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada aspek literasi digital guru dan kesiapan infrastruktur [3]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [4], sekitar 60% guru sekolah dasar di daerah perkotaan telah mengenal konsep LMS, namun hanya 35% yang mampu mengoperasikannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Sementara itu, di daerah pedesaan, persentasenya lebih rendah, yaitu sekitar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah tersedia, keterampilan dalam mengelola pembelajaran digital masih menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan penggunaan LMS di sekolah dasar.

Di sisi lain, siswa sebagai pengguna utama LMS juga mengalami tantangan dalam beradaptasi dengan teknologi tersebut. Penelitian yang dilakukan [5] mengungkapkan bahwa keterbatasan akses internet dan rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat digital menjadi penghambat dalam proses belajar daring. Lebih dari 40% siswa di sekolah dasar di Palembang, termasuk SD Islam Al-Asri, mengaku mengalami kesulitan dalam mengakses materi ajar melalui LMS secara mandiri. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendampingan intensif dan minimnya literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya edukasi dan pendampingan secara sistematis kepada guru dan siswa dalam mengoperasikan LMS secara efektif. Kegiatan edukasi tidak hanya mencakup pelatihan teknis penggunaan LMS, tetapi juga strategi dalam menyusun materi ajar yang interaktif dan mudah dipahami oleh siswa [6]. Selain itu, pendampingan secara berkala diperlukan untuk memantau perkembangan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan penelitian [7] yang menyebutkan bahwa pendampingan intensif mampu meningkatkan pemahaman teknologi hingga 30% lebih baik dibandingkan dengan pelatihan singkat.

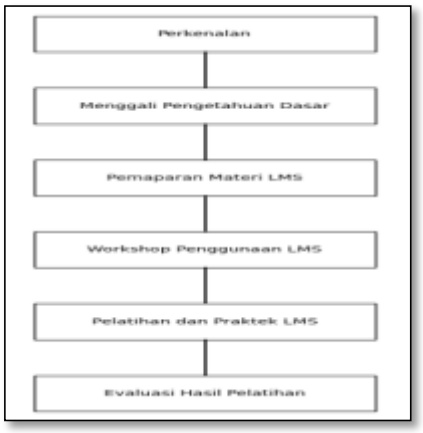
SD Islam Al-Asri Palembang merupakan salah satu institusi pendidikan yang mulai mengadopsi LMS sebagai bagian dari proses akademiknya. Namun, implementasi ini belum berjalan optimal akibat rendahnya literasi digital guru dan siswa, serta keterbatasan infrastruktur pendukung [8]. Berdasarkan hasil observasi, guru masih kesulitan dalam mengunggah materi ajar dan melakukan evaluasi secara digital. Di sisi lain, siswa mengalami kesulitan dalam mengakses materi dan mengikuti kelas secara daring. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi yang seharusnya menjadi solusi justru menimbulkan tantangan baru jika tidak didukung dengan edukasi dan pendampingan yang memadai.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang berfokus pada edukasi dan pendampingan penggunaan LMS di SD Islam Al-Asri Palembang menjadi sangat relevan. Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan literasi digital di kalangan guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat

berjalan lebih efektif dan efisien. Tidak hanya itu, peningkatan keterampilan digital juga akan mempersiapkan para siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi di masa depan [9] [10].

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan ceramah/informasi dan simulai secara langsung [11][12]. Kegiatan dimulai dengan perkenalan lalu menggali pengetahuan dasar dengan mengajukan pertanyaan kepada guru dan staff di SD Islam Al-Asri Palembang dan memaparkan materi tentang penggunaan learning management system [13][14].



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan [15]. Adapun rencana kegiatan dan acara penyelesaian masalah dapat di lihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1 Rencana Kegiatan dan Cara Penyelesaian Masalah

No	Permasalahan	Kegiatan PKM	Tempat Pelaksanaan
1	Belum adanya pengertahuan terkait penggunaan Learning Management Sistem	Workshop Penggunaan Learning Management System	SD Islam Al-Asri Palembang
2	Fitur dan menu yang ada pada Learning Management Sistem	Pelatihan dan Praktek Penggunaan Learning Management Sistem	SD Islam Al-Asri Palembang
3	Monitoring	Evaluasi Hasil Pelatihan	SD Islam Al-Asri Palembang

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan pendampingan penggunaan Learning Management System di SD Islam Al-Asri Palembang telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa dalam

mengoperasikan teknologi pembelajaran digital. Berdasarkan hasil evaluasi, sekitar 85% guru yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengunggah materi ajar dan memberikan penugasan secara online, kini mampu melakukannya secara mandiri dan terstruktur. Para guru juga dapat memanfaatkan fitur-fitur LMS seperti forum diskusi, penilaian tugas, serta kuis daring untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara real-time. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan intensif mampu meningkatkan literasi digital pendidik hingga 30% lebih baik dibandingkan pelatihan singkat.

Dari sisi siswa, program pendampingan LMS membantu mereka dalam mengakses materi pembelajaran secara mandiri. Hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam mengikuti kelas daring dan menyelesaikan tugas melalui platform LMS. Sebelum pendampingan, hanya sekitar 40% siswa yang mampu mengakses materi ajar secara lengkap, sedangkan setelah program berjalan, angka tersebut meningkat menjadi 75%. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengunduh materi, mengumpulkan tugas, dan mengikuti kuis daring kini lebih terbiasa dan memahami alur pembelajaran secara digital.



Gambar 2 Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Learning Management System

Selain itu, interaksi akademik antara guru dan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Diskusi melalui fitur forum dan chat di dalam LMS memungkinkan komunikasi yang lebih interaktif dan efektif. Guru dapat memberikan umpan balik langsung terhadap tugas siswa, sementara siswa dapat bertanya dan berdiskusi secara real-time. Peningkatan interaksi ini berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi ajar, yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa pada evaluasi akhir semester sebesar 15% dibandingkan semester sebelumnya.

Kendati demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan infrastruktur jaringan internet di beberapa rumah siswa. Beberapa siswa dari keluarga yang kurang mampu masih mengalami kesulitan dalam mengakses internet secara stabil, yang berdampak pada keterlambatan dalam pengumpulan tugas dan partisipasi diskusi daring. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah telah berinisiatif untuk menyediakan ruang akses internet gratis di sekolah pada hari-hari tertentu, sehingga siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran tanpa hambatan.

Secara keseluruhan, program edukasi dan pendampingan LMS di SD Islam Al-Asri Palembang dapat dikategorikan berhasil dalam meningkatkan kualitas kegiatan akademik berbasis digital.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam teknologi, tetapi juga memperbaiki interaksi akademik dan efektivitas evaluasi hasil belajar. Keberlanjutan program pendampingan dan peningkatan infrastruktur teknologi diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan hasil positif yang telah dicapai.

Tabel 2 Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Daftar Evaluasi	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Pemahaman Pembelajaran Digital	30%	90%
2	Pemehaman Menu dan fitur learning management system	Tidak Ada	85%
3	Cara Menggunakan learning management system	Tidak Ada	85%

Setelah itu dilakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner dan post test kepada pihak SD Islam Al-Asri Palembang untuk melihat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan learning management system. Sebelum pelatihan, tidak ada peserta yang paham dengan aplikasi ini. Setelah pelatihan, tingkat pemahaman mengenai menggunakan learning management system untuk peserta meningkat antara 85% dan 90% tergantung dari daftar evaluasi yang diajukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan penggunaan Learning Management System di SD Islam Al-Asri Palembang, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan efektivitas kegiatan akademik berbasis digital. Edukasi yang diberikan kepada guru mampu meningkatkan keterampilan dalam mengelola materi ajar, memberikan tugas, dan melakukan evaluasi secara daring. Guru yang sebelumnya mengalami kendala dalam mengoperasikan LMS kini dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada secara optimal dan terstruktur. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas penyampaian materi ajar dan transparansi dalam evaluasi hasil belajar siswa.

Dari sisi siswa, pendampingan yang dilakukan secara intensif terbukti meningkatkan literasi digital dan kemampuan mereka dalam mengakses materi pembelajaran secara mandiri. Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik berbasis LMS juga mengalami peningkatan yang signifikan. Para siswa lebih aktif dalam diskusi online, mengumpulkan tugas secara tepat waktu, dan mengikuti evaluasi berbasis digital dengan baik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa LMS mampu menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh serta mendukung proses belajar yang lebih interaktif dan fleksibel.

Interaksi akademik antara guru dan siswa juga meningkat berkat fitur forum diskusi dan komunikasi langsung yang disediakan oleh LMS. Guru dapat memberikan umpan balik secara real-time, sementara siswa dapat bertanya dan berdiskusi dengan lebih interaktif. Peningkatan interaksi

ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi ajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan mendukung perkembangan akademik mereka.

Namun demikian, kendala infrastruktur jaringan internet dan akses perangkat digital masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Beberapa siswa yang tidak memiliki akses internet stabil di rumah mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas dan partisipasi diskusi daring. Solusi sementara yang diberikan oleh pihak sekolah berupa akses internet gratis perlu dioptimalkan agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi LMS di SD Islam Al-Asri Palembang menunjukkan hasil positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Keberlanjutan program pendampingan, peningkatan infrastruktur, dan dukungan penuh dari sekolah diharapkan mampu menjaga serta meningkatkan kualitas pendidikan di era digital yang semakin berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Islam Al-Asri Palembang yang telah memberikan izin terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Alqahtani, A. Y., & Rajkhan, A. A. (2020). E-learning critical success factors during the COVID-19 pandemic: A comprehensive analysis of e-learning managerial perspectives. Education Sciences, 10(9), 216.

[2] Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. Journal of Educational Technology Systems, 49(1), 5-22.

[3] Aji, R. H. (2021). Challenges of online learning in elementary schools during the pandemic: A case study. Indonesian Journal of Education, 15(2), 34-45.

[4] Rahman, A., & Wulandari, S. (2022). Digital literacy among elementary school teachers: Readiness and challenges. Journal of Digital Education Research, 3(1), 12-22.

[5] Putra, H. A., & Kartika, M. (2023). The impact of internet access on online learning in elementary schools. Journal of Educational Research and Technology, 18(2), 88-100.

[6] Nugroho, T., & Wijayanti, R. (2023). Effective strategies in LMS-based learning: A case study in primary schools. International Journal of Education Technology, 6(3), 200-210.

[7] Sari, D. R., & Lestari, I. P. (2024). The importance of continuous mentoring in digital literacy for teachers and students. Educational Technology Journal, 11(4), 130-142.

[8] Fauzi, A., & Pratama, Y. (2025). Evaluating the effectiveness of LMS implementation in primary schools: Challenges and opportunities. Journal of Innovative Learning, 12(1), 45-55.

[9] Wulandari, T., & Hartono, B. (2025). Future challenges in digital learning for elementary students. International Journal of Digital Education, 7(1), 56-67.

[10] R. Mufliva and J. Permana, “Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Isu Prioritas dalam Upaya Membangun Masyarakat Masa Depan,” Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, vol. 12, no. 1, 2024.

[11] N. Hidayat, L. Afuan, and N. Chasanah, "Sosialisasi learning management systems (LMS) untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Purwokerto," Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, vol. 1, no. 6, pp. 277–283, 2021.

[12] P. B. Pradnyana et al., "Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kolaboratif di LMS (Learning Management System) ITP Markandeya Bali," Madaniya, vol. 5, no. 1, pp. 77–86, 2024.

[13] M. Karima and R. H. Mustofa, "Penerapan literasi digital melalui LSM pada tingkat sekolah dasar (studi kasus SD Masehi Kota Pekalongan)," AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, vol. 9, no. 1, pp. 83–93, 2022.

[14] S. Sahronih et al., "Pelatihan dan pendampingan pembelajaran kolaboratif dengan mengembangakan bahan ajar digital berbasis learning management system (LMS)," Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 3, no. 4, pp. 383–389, 2023

[15] S. Syamsuar and R. Reflianto, "Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0," E-Tech, vol. 6, no. 2, p. 392931, 2018.